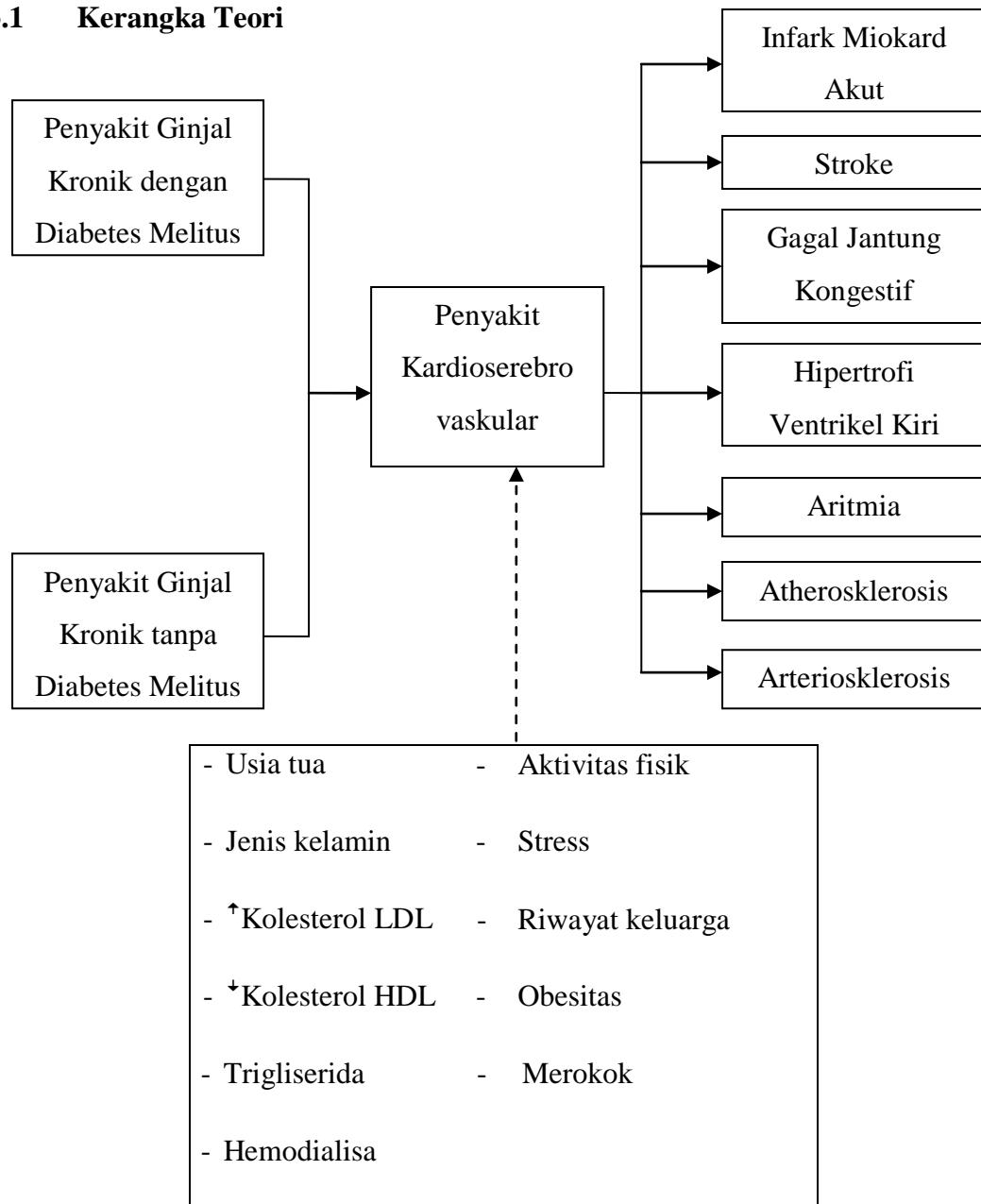


BAB III

KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP, DAN HIPOTESIS

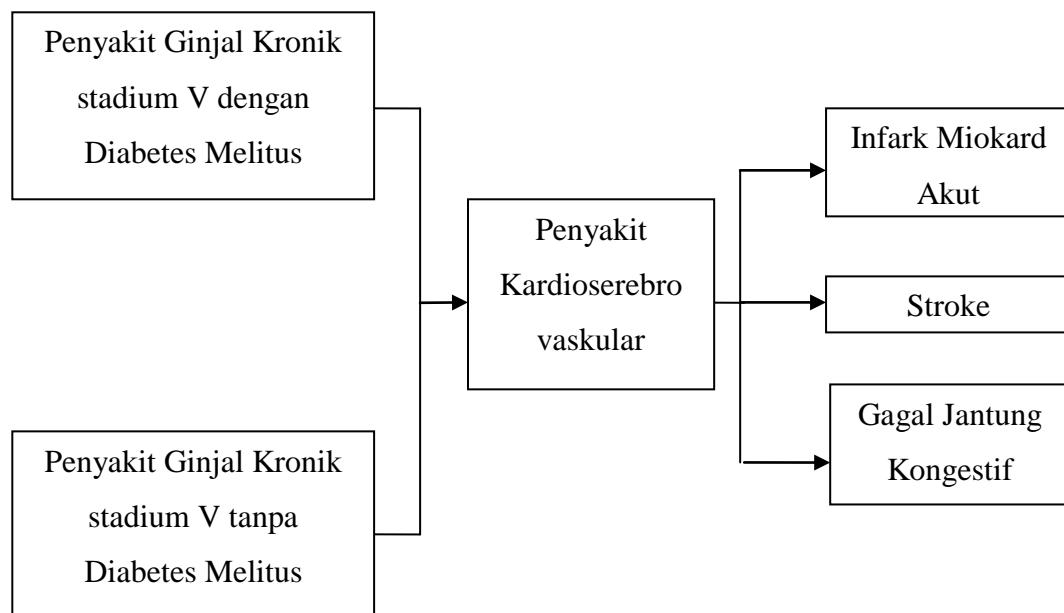
3.1 Kerangka Teori



Gambar 6. Kerangka teori

3.2 Kerangka Konsep

Pada penelitian ini peneliti ingin meneliti perbedaan kejadian penyakit kardioserebrovaskular berupa infark miokard akut, stroke, dan gagal jantung kongestif sebagai komplikasi akibat adanya penurunan laju filtrasi glomerulus (LFG) antara penderita penyakit ginjal kronik stadium V dengan diabetes melitus dan tanpa diabetes melitus.



Gambar 7. Kerangka konsep

3.3 Hipotesis

3.3.1 Hipotesis Mayor

Diabetes melitus berpengaruh terhadap kejadian penyakit kardioserebrovaskular pada penderita penyakit ginjal kronik stadium V.

3.3.2 Hipotesis Minor

- a. Besarnya risiko kejadian infark miokard akut pada penderita penyakit ginjal kronik stadium V dengan diabetes melitus lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa diabetes melitus.
- b. Besarnya risiko kejadian stroke pada penderita penyakit ginjal kronik stadium V dengan diabetes melitus lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa diabetes melitus.
- c. Besarnya risiko kejadian gagal jantung kongestif pada penderita penyakit ginjal kronik stadium V dengan diabetes melitus lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa diabetes melitus.